

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teoritis dan studi lapangan dengan judul “Pembiasaan Shalat Berjamaah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri TPQ Al Huda 2 Sanggrahan Boyolangu Tulungagung”, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan santri TPQ Al Huda 2 Sanggrahan Boyolangu Tulungagung yaitu: a) sebelum proses pembelajaran dimulai semua santri wajib mengikuti shalat berjamaah, yang mana dilatarbelakangi dengan banyaknya santri yang datang terlambat ketika pembelajaran, b) dalam pelaksanaannya di bawah tanggung jawab kepala TPQ dan seluruh ustadz/ustadzah TPQ, c) pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah melibatkan semua ustadz/ustadzah dan seluruh santri TPQ, dan d) dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan santri di TPQ Al Huda 2 Sanggrahan Boyolangu Tulungagung yaitu: a) upaya TPQ dalam pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah dengan menjadwal yang mengumandangkan adzan dan memberi hukuman terhadap santri yang tidak ikut shalat berjamaah, b) faktor pendukung dari pelaksanaannya banyak teman yang

sama-sama ikut shalat berjamaah dan ada peraturan yang mewajibkan, c) faktor penghambat kurangnya ustadz/ustadzah dan kurang sadarnya santri untuk datang tepat waktu.

B. Saran

Dari hasil studi tentang “Pembiasaan Shalat Berjamaah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri TPQ Al Huda 2 Sanggrahan Boyolangu Tulungagung”, maka penulis masih perlu memberikan saran-saran baik kepada pihak lembaga, kepada santri, kepada lingkungan/orang tua dan kepada peneliti selanjutnya agar nantinya dalam pelaksanaan shalat berjamaah di TPQ dapat berjalan lebih maksimal dan santri bisa datang tepat waktu, yakni sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga

Peneliti memberikan saran kepada ustadz/ustadzah hendaknya lebih aktif lagi terhadap santri dalam mengupayakan dan menanamkan kedisiplinan terhadap santri, terutama dalam kegiatan pembiasaan shalat berjamaah sebelum pembelajaran dimulai. Sehingga kegiatan tersebut tidak saja menjadi kegiatan unggulan, namun akan menyebabkan sebuah identitas lembaga yang mencetak generasi yang akhlakul karimah sebagai penerus bangsa.

2. Bagi santri

Peneliti memberikan saran kepada para santri, hendaknya rajin belajar dan selalu meningkatkan kedisiplinan di TPQ agar menjadi santri

yang mempunyai sikap baik, baik kepada ustadz/ustadzah maupun kepada teman-teman di TPQ, dan jadilah pribadi yang bermanfaat bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

3. Kepada Lingkungan/Orang Tua

Hendaknya antara tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat selalu menjalin kerja sama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu saling memperhatikan serta saling memberi dan menerima masukan sebagai informasi berkenaan dengan masalah pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi anak-anaknya.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan pembiasaan shalat berjamaah sebelum pembelajaran dimulai di TPQ Al Huda 2 Sanggrahan.